

BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pendapat maupun perasaan informan. Penelitian kualitatif ini mengarah pada pendekatan studi kasus, yang artinya sebuah pencarian atau eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau kasus yang dari waktu ke waktu melibatkan sumber informasi melalui pengumpulan data mendalam dalam suatu konteks. Studi kasus yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam untuk meneliti suatu program, organisasi, kelompok, individu, ataupun instansi dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menemukan masalah atau hal tersembunyi yang dihadapi pada saat pelaksanaan yang mungkin tidak disadari dari pemangku kebijakan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perilaku remaja terhadap pemanfaatan program PKPR oleh remaja di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang.

B. Sumber dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian adalah entitas, subjek, objek, individu, kelompok, fenomena, atau topik dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memilih subyek untuk mendapat informasi lebih dalam dari pertanyaan yang diajukan. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja sekolah, guru sekolah, pelaksana program PKPR dan penanggung jawab program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang.

2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini data atau sumber informasi adalah subyek yang dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan peneliti sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah. Informan dalam penelitian ini adalah informan yang berhubungan dengan pelaksanaan program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* karena disesuaikan dengan tujuan peneliti dengan pertimbangan khusus berdasarkan kriteria informan yang mengerti serta yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki tiga informan yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Pihak yang dijadikan sebagai informan kunci yaitu penanggungjawab program. Informan utama adalah, pihak yang terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. 2 (dua) remaja sekolah yang pernah berinteraksi dengan petugas puskesmas pada saat kunjungan sekolah. Hal ini dikarenakan mereka dianggap memiliki keterlibatan yang cukup penting dalam kegiatan pengambilan data ini. Informan pendukung yaitu pihak yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Pihak yang terlibat menjadi informan pendukung adalah guru pembina UKS. Penulisan semua nama informan disamarkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Variasi dan Karakteristik Informan Penelitian

No.	Variasi Informan	Jumlah Informan	Cara Pengumpulan Data
1	Informan Kunci Penanggung Jawab Program PKPR	1	Wawancara Mendalam
2	Informan Utama Remaja Sekolah (siswa)	2	Wawancara Mendalam
3	Informan Pendukung		
	1) Pelaksana Program PKPR di Puskesmas	1	1) Wawancara Mendalam
	2) Guru Pembina UKS	1	2) Wawancara Mendalam

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Desember dan 02 Januari 2024.

Tabel 3. 2 Timeline Penelitian

TAHAP PENELITIAN	BULAN							
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Pembuatan proposal skripsi dan melakukan studi pendahuluan								
Seminar proposal penelitian								
Revisi								
Mengurus surat perizinan penelitian dan kode etik penelitian								
Pengambilan data di lahan penelitian								
Pengolahan data primer penelitian (Transkrip data)								
Melakukan analisa data								
Seminar hasil penelitian								

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Janti Kota Malang dan SMKN 1 Malang.

D. Sumber dan teknik pengumpulan data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti melalui sumber utama. Data primer yang diperoleh peneliti langsung melalui observasi dan wawancara (*indepth interview*) kepada informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan oleh peneliti melalui orang lain atau pihak lain. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan penunjang dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data kunjungan atau data kehadiran, laporan-laporan, jurnal, buku, dan sumber lainnya yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial (Linarwati et al., 2016).

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer dari informan mengenai pemanfaatan program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang. Pertanyaan wawancara mendalam didasarkan pada panduan yang telah dibuat sebelumnya dan dikembangkan sesuai kebutuhan peneliti agar data yang diperoleh lebih lengkap.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu upaya untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. observasi tidak hanya terbatas pada interaksi dengan manusia, melainkan juga dapat berfokus pada objek atau fenomena alam lainnya, sesuai dengan penjelasan (Sugiyono, 2017). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut dalam kegiatan PKPR namun hanya mengamati perilaku remaja terhadap pemanfaatan program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang, dan diharapkan peneliti mendapat gambaran terkait perilaku remaja terhadap pemanfaatan program PKPR tersebut. Hasil observasi kemudian dicatat untuk memperoleh data pendukung dari hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara menyediakan dokumen sebagai bukti yang dapat diandalkan dalam pelaksanaan penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2017). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil Puskesmas Janti Kota Malang dan SK program PKPR Puskesmas Janti Kota Malang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti guna menghimpun data dalam kerangka penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan pedoman wawancara dan lembar observasi, serta pengumpulan data dibantu dengan alat berupa rekaman suara dari gawai. Instrumen berisi daftar pertanyaan yang berhubungan mengenai pengetahuan dan perilaku remaja terhadap pemanfaatan PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang.

G. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, untuk membuktikan penelitiannya perlu dilakukan keabsahan data agar memperoleh data yang valid dan reliabel, sedangkan dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah data yang telah didapatkan peneliti di lapangan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas (Guntur et al., 2019). Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan kredibilitas yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang yang terlibat dengan pelaksanaan program PKPR seperti remaja dan guru sekolah di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang, serta pelaksana dan penanggung jawab program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang. Kemudian hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan hasil observasi lapangan untuk mengetahui kesesuaiannya.

2. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan antara penemuan hasil penelitian yang sama dengan teknik pengumpulan data dan pengecekan melalui sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi metode penelitian ini dilakukan melalui penggunaan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dengan 1) Remaja dan guru sekolah di wilayah kerja Puskesmas Janti

Kota Malang, serta 2) Pelaksana dan penanggung jawab program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang, dan observasi lapangan

H. Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku remaja terhadap pemanfaatan program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang sekaligus mengevaluasi program PKPR yang telah dibuat sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi/perbaikan berjalannya program PKPR kedepannya.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Nikmatur, 2017). Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran seperti:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Informan
1.	Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	PKPR adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan agar mudah dijangkau oleh remaja terkait kebutuhan dengan kesehatan remaja, serta efektif, efisien dan komprehensif dalam memenuhi kebutuhan remaja.	Wawancara mendalam	Penanggung jawab program, pelaksana program, siswa sekolah, dan guru sekolah.
2.	Sumber Daya Manusia (SDM)	kemampuan dan kompetensi tenaga kesehatan pengelola program PKPR di puskesmas dalam pelaksanaan program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang.	Wawancara mendalam	Penanggung jawab program, remaja sekolah, dan guru sekolah.
3.	Fasilitas Kesehatan	Segala sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pelayanan PKPR yang ada di Puskesmas Janti Kota Malang.	Observasi dan wawancara mendalam	Pelaksana program PKPR, remaja sekolah, dan guru sekolah.
4.	Dukungan sekolah	Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah agar kegiatan PKPR bagi remaja sekolah terlaksana secara optimal.	Wawancara mendalam	Penanggung jawab program, remaja sekolah, dan guru sekolah.

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Informan
5.	Aksesibilitas menuju pelayanan	remaja diharapkan bisa mendapatkan pelayanan kesehatan remaja dengan baik di dalam gedung maupun diluar gedung.	Wawancara mendalam	Pelaksana program PKPR, remaja sekolah, dan guru sekolah.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi 3 (tiga) tahapan yaitu prapenelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian.

1. Tahap Pra-penelitian

- a. Mengidentifikasi masalah dan pengajuan topik penelitian.
- b. Menyusun rancangan awal penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- f. Pengurusan izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menentukan waktu penelitian.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- c. Melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

3. Tahap Pasca Penelitian

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data terhadap hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait perilaku remaja dalam pemanfaatan program PKPR di Puskesmas Janti Kota Malang.
- b. Menyusun laporan berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi.
- c. Melaksanakan seminar hasil skripsi.

K. Manajemen Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan/verifikasi data (Hardani, 2020).

1. Reduksi Data

Data yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit sehingga diperlukan reduksi data (Sugiyono, 2017).

Reduksi data adalah proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi informasi dari catatan lapangan. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang hakiki, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dalam model dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dihasilkan dari wawancara bersama informan di Puskesmas Janti Kota Malang yang akan menjadi bahan reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan sebagai proses analisis untuk menyatukan temuan data lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian kualitatif, hasil analisis data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. Representasi data kualitatif yang paling umum adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Setelah melakukan verifikasi maka data dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi (Sugiyono, 2017).

Penarikan dan verifikasi kesimpulan dalam analisis data diperlukan karena kesimpulan yang ditarik pada tahap awal masih tentatif dan akan berubah ketika ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal dan dapat menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan sejak awal.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti juga memperhatikan hak-hak responden sebagai subjek penelitian. Peneliti mengirimkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Puskesmas Janti Kota Malang untuk disetujui. Peneliti kemudian dapat melakukan penelitian terhadap responden, dengan fokus pada masalah etika, yaitu:

1. Lembar Persetujuan (Inform consent)

Sebelum dilakukannya pengambilan data, peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden. Apabila calon informan bersedia, maka peneliti dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* yang telah diberikan.

2. Menghormati HAM (Respect for Human Rights)

Peneliti akan selalu mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan informasi secara terbuka dan responden memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan terkait informasi yang akan diberikan.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil kepada seluruh responden penelitian tanpa memandang ras, suku, agama ataupun status sosial. Penelitian akan dilaksanakan dengan memastikan bahwa seluruh responden mendapatkan perlakuan yang sama.

4. Kerahasiaan (Confidently)

Meskipun peneliti menggambarkan identitas rumah makan, penelitian tetap dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian. Dengan maksud adalah dari seluruh informasi yang dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.